

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan, dan lembaga pendidikan tersebut merupakan sarana untuk kegiatan proses belajar. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa terutama untuk menyiapkan siswa agar dapat bekerja, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di Dunia Usaha/ Dunia Industri dan membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengembangkan diri melalui jenjang yang lebih tinggi.

Salah satu mata pelajaran di SMK Jasa Boga Imelda Medan adalah dekorasi *cake*. Dekorasi *cake* yaitu perpaduan antara keindahan, kreatifitas dan pengaplikasian segala macam bentuk seni. Dekorasi *cake* memiliki fungsi diantaranya ialah memberikan keindahan, menimbulkan kepuasan, membuat variasi warna *cake*, dapat menarik perhatian, mempercantik tampilan *cake* dan mencerminkan tema *cake* dari suatu cara dan mengembangkan kreatifitas (Mulyasa, 2013).

Berdasarkan uraian tersebut, untuk mencapai hasil praktek dalam mata pelajaran dekorasi *cake* seseorang perlu memadukan keterampilan dan kreatifitas agar hasil dekorasi yang dibuat sempurna. Selain keterampilan dan kreatifitas dalam dekorasi *cake*, model pembelajaran *picture and picture* didalam pelajaran dekorasi *cake* sangat membantu siswa dalam mengikuti pelajaran. Hal ini dikarenakan pada mata pelajaran dekorasi *cake* cenderung melakukan praktek dan

agar siswa lebih cepat memahami maka diberikanlah gambar secara acak kemudian siswa mengurutkan gambar tersebut hingga menjadi sesuatu apa yang dipraktekkan nanti. Sehingga siswa tidak bingung bagaimana pelaksanaan menghias cake khususnya dari coklat karena sudah ada langkah membuatnya dan mempermudah guru dalam proses pembelajaran praktek.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Pariwisata Imelda Medan pada bulan Juli 2018, guru bidang studi dekorasi *cake* menyatakan bahwa saat praktek dekorasi *cake* ada beberapa siswa yang merasa kesulitan dalam menghias *cake*, ia membuat semampunya saja yang ia bisa sehingga mendapatkan hasil yang tidak memuaskan dan tidak maksimal. Beberapa siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, siswa cenderung meminta bantuan temannya yang mampu membuatnya dan menyelesaikan tugasnya tanpa memahami pengetahuan bahan proses pembuatan tugas yang diberikan guru tersebut. Ada juga siswa yang membuat hiasan garis, hasilnya menjadi hiasan lengkung. Ada beberapa siswa dalam melakukan praktek dekorasi *cake*, kurang konsentrasi dalam menghias *cake* tersebut sehingga ia meminta temannya yang mampu untuk mengerjakan tugas tersebut. Ada juga siswa yang tidak tahu apa yang harus ia lakukan terlebih dahulu untuk menghias *cake*, sehingga ia membuatnya tidak mengikuti cara menghias *cake* yang sebenarnya.

Selama ini guru-guru yang mengajar pada umumnya menggunakan model pembelajaran konvensional dimana guru yang aktif didepan kelas menerangkan sedangkan siswa duduk dan memperhatikan saja. Tidak semua siswa memiliki cara belajar terbaik dengan mendengarkan, sering terjadi kesulitan untuk menjaga agar

siswa tetap tertarik dengan apa yang dipelajari, dan pembelajaran tersebut cenderung tidak memerlukan pemikiran yang kritis. Hal tersebut membuat siswa menjadi tidak aktif dan menjadi jenuh karena terlalu banyak diam karena hanya memperhatikan saja. Ketika praktek siswa hanya menunggu giliran guru datang ke meja praktek siswa untuk membantu. Salah satu usaha untuk mengatasi rendahnya hasil praktek membuat hiasan cake dari coklat pada mata pelajaran dekorasi *cake* diperlukan pembaharuan dalam model pembelajaran yang diterapkan. Berdasarkan hal tersebut diatas, peneliti berusaha memberikan alternatif model pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture* atau model pembelajaran yang menggunakan gambar. Dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* (gambar) diharapkan pada materi hiasan dari coklat siswa akan lebih tertarik mempelajari hiasan dari coklat dan siswa dapat memahami konsep hiasan dari coklat secara baik dan mendalam.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang mengandalkan gambar sebagai media utama dalam pembelajaran. Gambar-gambar tersebut menjadi faktor utama dalam kegiatan pembelajaran (Huda, 2014). Sehingga sebelum proses pembelajaran berlangsung guru sudah harus menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk gambar cetak, kartu, ataupun bentuk kertas ukuran besar. Gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas materi pembelajaran. Melalui gambar guru terbantu untuk mencapai tujuan pembelajaran karena selain gambar yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dikelas. Oleh karena itu pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas dan jelas.

Model pembelajaran dengan bentuk gambar ini akan menjadikan kelas jauh dari ketegangan sehingga akan memudahkan siswa menerima pelajaran dan diharapkan siswa lebih mudah mempelajari dan memahami isi materi tersebut dan akan mampu daya keaktifan siswa dalam belajar serta dapat mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga dapat berkembang secara mandiri.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bidang studi dekorasi *cake* pada bulan Juli 2018 di SMK Pariwisata Imelda Medan menuturkan bahwa hasil belajar dekorasi *cake* pada kelas XI belum optimal. Sekolah telah menentukan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pembelajaran dekorasi *cake* yaitu 75. Sebagian besar siswa memperoleh nilai kurang mencukupi angka kelulusan, hal ini dapat diperoleh dari data perolehan nilai dekorasi *cake* kelas XI jurusan jasa boga di SMK Imelda Medan Tahun ajaran 2018/2019.

Berikut hasil belajar dekorasi *cake* berdasarkan dari hasil observasi sekolah yang diperoleh guru mata pelajaran dekorasi *cake* kelas XI program keahlian jasa boga, maka diketahui bahwa pada tahun pembelajaran 2015 – 2016 jumlah siswa sebanyak 31 orang yang memperoleh nilai dibawah KKM sebanyak 19 orang dan nilai diatas KKM sebanyak 12 orang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin melihat apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil praktek dekorasi *cake* melalui penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Praktek Dekorasi *Cake* Di SMK Pariwisata Imelda Medan”**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Belum maksimalnya hasil praktek siswa pada mata pelajaran dekorasi *cake*.
2. Hasil pencapaian kompetensi siswa belum mendapat nilai ketuntasan minimal (KKM).
3. Belum digunakannya model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil praktek siswa pada mata pelajaran dekorasi *cake*.
4. Bagaimanakah hasil praktek membuat hiasan dari coklat menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas XI Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan.
5. Bagaimanakah hasil praktek membuat hiasan dari coklat dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan.
6. Bagaimana pengaruh hasil praktek membuat hiasan dari coklat dengan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas XI Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan.

## C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran yang digunakan untuk penelitian ini adalah model pembelajaran *picture and picture*.
2. Hasil praktek dekorasi *cake* dibatasi pada hiasan dari coklat bentuk renda sebagai center piece bentuk segitiga sebanyak empat buah dengan ukuran lebar 3 cm dan tinggi 3 cm dan ukuran cake 6 cm x 6 cm.

3. Penilaian hasil praktek hiasan dari coklat dilihat dari proses dan hasil kerjanya.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil praktek membuat hiasan dari coklat menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas XI Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan?
2. Bagaimanakah hasil praktek membuat hiasan dari coklat menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan.
3. Bagaimana pengaruh hasil praktek membuat hiasan dari coklat dengan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas XI Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil praktek siswa dalam membuat hiasan dari coklat menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas XI Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan.
2. Untuk mengetahui hasil praktek siswa dalam membuat hiasan dari coklat menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh hasil praktek membuat hiasan dari coklat dengan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas XI Jasa Boga SMK Imelda Medan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana Pendidikan di jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.
2. Sebagai bahan masukan kepada pihak SMK Imelda Medan khususnya guru mata pelajaran dekorasi *cake* tentang adanya pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil praktek hiasan dari coklat.
3. Sebagai bahan informasi dan menambah wawasan ilmu pengetahuan kepada pembaca dan sebagai bahan masukan bagi peneliti yang hendak mengadakan penelitian dengan masalah yang relevan.